

PERSEPSI SISWA TERHADAP *ASSESSMENT FOR LEARNING* DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI INTRINSIK SISWA: *AUTONOMY*, *COMPETENCE* DAN *RELATEDNESS* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Restia Ayangsa¹, Dessi Susanti²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Indonesia

e-mail: ¹restiaayangsa01@gmail.com, ²dessisusanti@fe.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap *assessment for learning* dan pengaruhnya terhadap motivasi intrinsik, dengan *relatedness*, *competence*, dan *autonomy* sebagai variabel mediasi. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang diduga disebabkan oleh belum optimalnya pemenuhan kebutuhan psikologis dasar serta implementasi *assessment for learning* yang belum menyeluruh dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Sampel berjumlah 183 siswa kelas XI SMAN 2 Bungo yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berskala Likert, kemudian dianalisis menggunakan model *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap *assessment for learning* berpengaruh signifikan terhadap motivasi intrinsik. Pengaruh ini dimediasi secara signifikan oleh *relatedness*, *competence*, dan *autonomy*. Temuan ini menegaskan bahwa penilaian formatif yang diterapkan secara tepat dapat membantu memenuhi kebutuhan psikologis dasar siswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar dari dalam diri mereka. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menerapkan *assessment for learning* secara konsisten dan berorientasi pada penguatan hubungan sosial, rasa mampu, dan kebebasan belajar siswa.

Kata kunci: *Assessment for Learning*, Motivasi Intrinsik, *Autonomy*, *Competence*, *Relatedness*

ABSTRACT

This study aims to analyze students' perceptions of assessment for learning and its effect on intrinsic motivation, with relatedness, competence, and autonomy as mediating variables. The background of this research is the low level of student learning motivation, which is suspected to be caused by the suboptimal fulfillment of basic psychological needs and the incomplete implementation of assessment for learning in the learning process. This study uses a quantitative approach with an associative method. The sample consisted of 183 eleventh-grade students from SMAN 2 Bungo, selected using proportional random sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using the Structural Equation Modeling (SEM) model based on Partial Least Square (PLS). The results show that students' perceptions of assessment for learning significantly influence their intrinsic motivation. This effect is significantly mediated by relatedness, competence, and autonomy. These findings emphasize that properly implemented formative assessment can help meet students' basic psychological needs, thereby enhancing their internal motivation to learn. Therefore, teachers are encouraged to consistently apply assessment for learning in a way that fosters social connectedness, a sense of competence, and learner autonomy.

Keywords : *Assessment for Learning*, *Intrinsic Motivation*, *Autonomy*, *Competence*, *Relatedness*

PENDAHULUAN

Motivasi Intrinsik merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa dengan motivasi intrinsik tinggi belajar karena minat pribadi, rasa ingin tahu, dan kepuasan dalam memahami materi (Ryan & Deci, 2000). Sebaliknya, motivasi yang hanya didorong oleh tekanan eksternal cenderung menghasilkan keterlibatan rendah dan kebosanan.

Self-Determination Theory (SDT) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik akan optimal jika tiga kebutuhan psikologis terpenuhi: *autonomy* (kebebasan menentukan cara belajar), *competence* (rasa mampu), dan *relatedness* (hubungan sosial positif). *Assessment for learning* yang diterapkan secara konsisten melalui strategi seperti perumusan tujuan belajar, umpan balik formatif, penilaian diri, dan penilaian teman

sebagai, memiliki potensi memenuhi ketiga kebutuhan ini (Black & Wiliam, 1998).

Namun, penelitian di Indonesia yang menguji keterkaitan persepsi siswa terhadap *assessment for learning*, ketiga kebutuhan psikologis dasar, dan motivasi intrinsik secara simultan masih sangat terbatas. Studi sebelumnya cenderung memfokuskan pengaruh langsung *assessment for learning* terhadap hasil belajar atau motivasi, tanpa memeriksa mekanisme mediasi *Self-Determination Theory* (Granberg et al., 2021; Sofyatinigrum et al., 2019). Kontribusi unik penelitian ini adalah menguji model mediasi *assessment for learning* → *autonomy/competence/relatedness* → motivasi intrinsik menggunakan PLS-SEM dalam konteks pembelajaran Ekonomi di SMA.

Hasil observasi awal pada 34 siswa kelas XI SMAN 2 Bungo menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, terutama pada aspek *autonomy* (38,2%). Selain itu, hanya 45,7% siswa yang merasa menerima umpan balik membantu dan mengetahui tujuan pembelajaran sejak awal. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan *assessment for learning* masih belum optimal, sehingga diperlukan penelitian empiris untuk menguji pengaruhnya terhadap motivasi intrinsik dengan mempertimbangkan peran kebutuhan psikologis dasar.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *assessment for learning* terhadap *autonomy*, *competence*, *relatedness*, dan motivasi intrinsik.
2. Menguji peran mediasi *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* dalam hubungan *assessment for learning* dan motivasi intrinsik.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru dan sekolah untuk merancang pembelajaran yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pemenuhan kebutuhan psikologis siswa sebagai landasan motivasi belajar yang berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap *assessment for learning* terhadap motivasi intrinsik, serta peran mediasi *autonomy*, *competence*, dan *relatedness*. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI SMAN 2 Bungo semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi berjumlah 339 siswa, dan

sampel ditentukan dengan teknik *proportional random sampling* menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 183 responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner berbasis skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju), yang disusun berdasarkan indikator teori:

- *Assessment for learning* : dimensi monitoring dan scaffolding (Ron et al., 2013).
- Motivasi intrinsik : empat indikator *Intrinsic Motivation Inventory* (Deci & Ryan, 1985) – *interest/enjoyment*, *effort/importance*, *value/usefulness*, dan *felt pressure/tension*.
- *Autonomy, competence, relatedness* : indikator kebutuhan psikologis dasar dalam *Self-Determination Theory* (Ryan & Deci, 2000).

Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan software SmartPLS 4, melalui dua tahap:

1. Analisis *Outer Model*
 - *Convergent validity*: nilai *outer loading* > 0,70 dan AVE > 0,50.
 - *Discriminant validity*: nilai cross loading < 0,85.
 - *Reliabilitas*: Cronbach's Alpha dan Composite Reliability > 0,70.
2. Analisis *Inner Model*
 - Uji hipotesis *bootstrapping* signifikan jika $p < 0,05$ dan T-statistik > 1,96.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil data penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap hasil penelitian berdasarkan dugaan yang telah di kemukakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Nilai Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Ket
Assessment for Learning (X)	X.1	0.766	Valid
	X.2	0.860	Valid
	X.3	0.831	Valid
	X.4	0.885	Valid
Motivasi Intrinsik (Y)	Y.1	0.742	Valid
	Y.2	0.748	Valid
	Y.3	0.810	Valid
	Y.4	0.802	Valid
	Y.5	0.790	Valid
	Y.6	0.700	Valid
Autonomy (M1)	M1.1	0.612	Valid
	M1.2	0.598	Valid
	M1.3	0.778	Valid
	M1.4	0.787	Valid
	M1.5	0.805	Valid
	M1.6	0.535	Valid

Competence (M2)	M1.7	0.775	Valid
	M1.8	0.798	Valid
	M2.1	0.759	Valid
	M2.2	0.800	Valid
	M2.3	0.711	Valid
	M2.4	0.762	Valid
	M2.5	0.785	Valid
	M2.6	0.741	Valid
Relatedness (M3)	M2.7	0.709	Valid
	M2.8	0.734	Valid
	M3.1	0.814	Valid
	M3.2	0.835	Valid
	M3.3	0.823	Valid
	M3.4	0.847	Valid
	M3.5	0.814	Valid
	M3.6	0.844	Valid
	M3.7	0.858	Valid
	M3.8	0.808	Valid

Sumber : Data diolah Smart PLS 4, 2025

Dari hasil olah data pada tabel 1. semua indikator memiliki *outer loading* diatas $>0,7$, sehingga dapat disimpulkan bahwa konvergen semua indikator dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil Cross Loading

Indi- kator	AfL	Auton- omy	Compe- tence	Motivasi Intrinsik	Related- ness
M1.1	0.343	0.614	0.396	0.482	0.314
M1.2	0.380	0.599	0.436	0.420	0.323
M1.3	0.586	0.779	0.645	0.645	0.557
M1.4	0.614	0.787	0.626	0.667	0.578
M1.5	0.589	0.804	0.609	0.632	0.570
M1.6	0.347	0.534	0.431	0.426	0.371
M1.7	0.613	0.775	0.582	0.577	0.658
M1.8	0.686	0.798	0.584	0.631	0.638
M2.1	0.606	0.664	0.760	0.601	0.549

Tabel 3. Average Variance Extracted, Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Cronbach' Alpha	Keandalan Kom- posite (rho_a)	Keandalan Kom- posite (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
AfL	0.856	0.861	0.903	0.700
Autonomy	0.863	0.882	0.893	0.516
Competence	0.889	0.892	0.912	0.564
Motivasi Intrinsik	0.865	0.868	0.899	0.599
Relatedness	0.936	0.937	0.947	0.690

Sumber : Data diolah Smart PLS 4, 2025

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan hasil *composite reliability* dan *cronsbach's alpha* yang reliabel dengan nilai variabel diatas 0.70. hal tersebut menunjukkan konsisten dan stabilitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini. Sehingga semua konstruk atau variabel pada penelitian ini baik dan pernyataan digunakan dalam mengukur masing-masing variabel memiliki realibitas yang baik.

Tabel 4. Nilai R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Autonomy	0.684	0.680
Competence	0.577	0.573

M2.2	0.531	0.560	0.799	0.575	0.642
M2.3	0.510	0.473	0.709	0.578	0.497
M2.4	0.550	0.631	0.764	0.563	0.631
M2.5	0.543	0.663	0.787	0.539	0.623
M2.6	0.437	0.622	0.743	0.445	0.540
M2.7	0.486	0.450	0.707	0.488	0.549
M2.8	0.482	0.494	0.734	0.503	0.497
M3.1	0.674	0.618	0.678	0.591	0.813
M3.2	0.610	0.598	0.630	0.584	0.834
M3.3	0.585	0.593	0.631	0.661	0.824
M3.4	0.534	0.508	0.615	0.585	0.847
M3.5	0.589	0.637	0.648	0.605	0.814
M3.6	0.551	0.624	0.611	0.595	0.844
M3.7	0.651	0.634	0.620	0.672	0.859
M3.8	0.588	0.554	0.582	0.567	0.808
X.1	0.766	0.530	0.561	0.542	0.543
X.2	0.860	0.664	0.591	0.665	0.647
X.3	0.831	0.614	0.577	0.584	0.595
X.4	0.885	0.677	0.598	0.669	0.626
Y.1	0.491	0.529	0.528	0.743	0.529
Y.2	0.500	0.572	0.569	0.755	0.535
Y.3	0.610	0.622	0.537	0.812	0.595
Y.4	0.662	0.663	0.617	0.809	0.624
Y.5	0.657	0.660	0.526	0.809	0.597
Y.6	0.482	0.615	0.563	0.709	0.515

Sumber : Data diolah Smart PLS 4, 2025

Dari hasil *cross loading* pada tabel 2. menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* lebih besar dibandingkan dengan nilai *cross loading* di variabel lainnya. Dari hasil yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang dipakai pada penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dimana indikator pada variabel tersebut lebih baik daripada variabel lainnya.

Relatedness	0.610	0.605
-------------	-------	-------

Sumber : Data diolah Smart PLS 4, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R-Square variabel *autonomy* sebesar 0.684. Nilai R-Square 0.684 menunjukkan bahwa variabelitas konstruk *autonomy* yang dapat dijelaskan oleh variabel *competence* dan *relatedness* sebesar 68,4% sedangkan sisanya 31,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini.

Selanjutnya nilai *R-Square* variabel *competence* sebesar 0.577 berarti bahwa variabelitas konstruk *competence* dapat dijelaskan oleh variabel *autonomy* dan *relatedness* sebesar 57,7% sedangkan sisanya 42,3% dijelaskan

oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini.

Kemudian nilai R-Square variabel *relatedness* sebesar 0.610 berarti bahwa variabelitas konstruk *relatedness* dapat dijelaskan oleh variabel *autonomy* dan *competence* sebesar 61% sedangkan sisanya 39% dijelaskan oleh

variabel lain diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini. Semakin besar nilai R-Square menunjukkan semakin besar variabel independen tersebut dapat dijelaskan variabel dependen, dengan demikian semakin baik persamaan strukturalnya.

Tabel 1. Uji Hipotesis Bootstrapping

Variabel	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation	Tstatistic (O/STDEV)	P Value
AfL -> Autonomy	0.354	0.367	0.080	4.427	0.000
AfL -> Competence	0.361	0.378	0.096	3.776	0.000
AfL -> Motivasi Intrinsik	0.739	0.737	0.074	10.051	0.000
AfL -> Relatedness	0.397	0.413	0.089	4.438	0.000
Motivasi Intrinsik -> Autonomy	0.530	0.515	0.087	6.098	0.000
Motivasi Intrinsik -> Competence	0.453	0.433	0.099	4.569	0.000
Motivasi Intrinsik -> Relatedness	0.440	0.423	0.101	4.377	0.000

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2025

Hasil uji *bootstrapping* menunjukkan bahwa semua jalur dalam model penelitian signifikan ($p < 0,05$). Persepsi terhadap *Assessment for Learning* berpengaruh langsung terhadap motivasi intrinsik siswa. Selain itu, *relatedness*, *competence*, dan

autonomy terbukti memediasi hubungan tersebut secara signifikan, menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan psikologis dasar berperan penting dalam meningkatkan motivasi intrinsik.

Tabel 2 Uji Hipotesis Hipotesis Specific Indirect Effect

Variabel	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation	Tstatistic (O/STDEV)	P Value
AfL -> Autonomy -> Motivasi Intrinsik	0.354	0.367	0.080	4.427	0.000
AfL -> Competence -> Motivasi Intrinsik	0.361	0.378	0.096	3.776	0.000
AfL -> Relatedness -> Motivasi Intrinsik	0.739	0.737	0.074	10.051	0.000

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2025

Hasil uji *Specific Indirect Effect* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan antara persepsi siswa terhadap *assessment for learning* terhadap motivasi intrinsik melalui variabel mediasi *relatedness*, *competence*, dan *autonomy*. Ketiga variabel tersebut berhasil memediasi hubungan secara signifikan, dengan nilai $p < 0,05$ dan t-statistik $> 1,96$. Temuan ini mengindikasikan bahwa *assessment for learning* tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga secara tidak langsung memengaruhi motivasi intrinsik melalui pemenuhan kebutuhan psikologis dasar siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *assessment for learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *autonomy*, *competence*, *relatedness*, dan motivasi intrinsik siswa. Temuan ini konsisten dengan kerangka *Self-Determination Theory* (Ryan & Deci, 2000)

yang menegaskan bahwa lingkungan belajar yang memenuhi kebutuhan psikologis dasar akan meningkatkan motivasi intrinsik.

1. Pengaruh *Assessment for Learning* terhadap *Autonomy*, *Competence* dan *Relatedness*

Assessment for learning yang dirancang dengan jelas melalui penyampaian tujuan pembelajaran, pemberian umpan balik formatif, dan kesempatan penilaian diri/teman sebaya, terbukti meningkatkan persepsi *autonomy* (kebebasan dalam belajar), *competence* (rasa mampu), dan *relatedness* (keterhubungan sosial). Hasil ini mendukung penelitian Ron et al., (2013) dan Granberg et al., (2021) yang menemukan bahwa praktik *assessment for learning* yang konsisten dapat memperkuat aspek kognitif sekaligus afektif siswa.

Pengaruh *assessment for learning* terhadap *autonomy* dalam penelitian ini

meskipun signifikan, relatif lebih rendah dibanding *competence* dan *relatedness*. Hal ini sejalan dengan temuan Wang et al., (2019) bahwa dalam budaya kolektivistis seperti Indonesia, aspek keterhubungan sosial (*relatedness*) dan rasa mampu (*competence*) cenderung lebih dominan dalam memengaruhi motivasi siswa.

2. Pengaruh *Autonomy*, *Competence* dan *Relatedness* terhadap Motivasi Intrinsik

Autonomy, *competence*, dan *relatedness* berpengaruh signifikan terhadap motivasi intrinsik siswa. Pengaruh terbesar ditemukan pada *relatedness* dan *competence*, yang mengindikasikan bahwa dukungan sosial dan rasa percaya diri akademik menjadi pendorong utama motivasi belajar di konteks ini. Hasil ini memperkuat temuan Pat-El et al., (2024) bahwa interaksi sosial positif di kelas dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

3. Peran Mediasi *Autonomy*, *Competence* dan *Relatedness*

Analisis *specific indirect effect* menunjukkan bahwa ketiga kebutuhan psikologis dasar memediasi secara signifikan hubungan *assessment for learning* terhadap motivasi intrinsik. Artinya, *assessment for learning* tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga memengaruhi motivasi intrinsik secara tidak langsung melalui pemenuhan kebutuhan *autonomy*, *competence*, dan *relatedness*. Temuan ini menegaskan mekanisme yang diajukan oleh *Self-Determination Theory* bahwa motivasi intrinsik tumbuh ketika siswa merasakan kebebasan, kemampuan, dan keterhubungan dalam belajar.

Penelitian ini sejalan dengan studi Malecka & Boud, (2023) yang menunjukkan bahwa umpan balik dialogis dalam *assessment for learning* membangun kapasitas belajar mandiri siswa, serta studi Sofyatiningrum et al., (2019) yang menyoroti peran *assessment for learning* dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, kontribusi unik penelitian ini adalah pengujian model mediasi lengkap berbasis *Self-Determination Theory* menggunakan PLS-SEM di konteks SMA Indonesia, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi positif siswa terhadap *Assessment for Learning* berpengaruh langsung dan signifikan terhadap *autonomy*, *competence*, *relatedness*, dan motivasi intrinsik. Ketiga kebutuhan psikologis dasar juga terbukti berpengaruh

signifikan terhadap motivasi intrinsik dan memediasi hubungan *assessment for learning* dengan motivasi intrinsik. Temuan ini mendukung kerangka *Self-Determination Theory* bahwa pemenuhan kebutuhan *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* menjadi mekanisme utama yang menghubungkan strategi penilaian formatif dengan motivasi belajar dari dalam diri siswa.

Penelitian ini masih dilakukan di satu sekolah sehingga generalisasi ke populasi yang lebih luas perlu dilakukan. Kemudian desain penelitian *cross-sectional* tidak dapat memastikan hubungan kausal jangka panjang. Serta Instrumen berbasis kuesioner *self-report* berpotensi mengandung bias subjektif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi pengalaman siswa dalam penerapan *assessment for learning* yang mendukung kebutuhan psikologis dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7–74. <https://doi.org/10.1080/0969595980050102>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Plenum. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2271-7>
- Granberg, C., Palm, T., & Palmberg, B. (2021). Supporting formative assessment through self-regulated learning. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 33(2), 133–153.
- Malecka, E., & Boud, D. (2023). Feedback and self-regulated learning: Building students' capacity through dialogic practices. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 48(1), 1–15.
- Pat-El, R. J., de Hoog, N., Segers, M., & Vedder, P. (2024). Exploring the impact of student perceptions of Assessment for Learning on intrinsic motivation. *Studies in Educational Evaluation*, 83(June), 101420. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2024.101420>
- Ron, J., Pat-El, R., Tillema, H., & Segers, M. (2013). The Assessment for Learning Questionnaire (AfL-Q): The construction and validation of a tool for measuring student perceptions of assessment for learning. *Studies in Educational Evaluation*, 39(1), 21–30.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-

determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.

<https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>

Sofyatiningrum, E., Yulia, D., & Ramadhan, R. (2019). Analisis implementasi assessment for learning oleh guru SMA. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 76–83.

Wang, C. K. J., Liu, W. C., & Ryan, R. M. (2019). Motivation in modern society: Theory and application. *Contemporary Educational Psychology*, 59, 101832.